

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN, BELANJA KESEHATAN DAN BELANJA BANTUAN SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA KABUPATEN MALAKA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja bantuan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Malaka. Belanja pemerintah dalam sektor pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara makro. Dalam konteks Kabupaten Malaka, kebijakan alokasi anggaran pada ketiga sektor ini menjadi krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk melihat hubungan antara belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja bantuan sosial dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Malaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan pemerintah daerah dan publikasi resmi lainnya dalam rentang waktu tertentu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja bantuan sosial, sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan ekonomi daerah yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Malaka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi pada sektor pendidikan berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, belanja kesehatan juga memiliki pengaruh positif, meskipun dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah dibandingkan dengan belanja pendidikan. Peningkatan anggaran untuk sektor kesehatan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih sehat dan produktif, sehingga mampu berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi.

Di sisi lain, belanja bantuan sosial memiliki hubungan yang beragam dengan pertumbuhan ekonomi. Meskipun bantuan sosial dapat meningkatkan daya beli masyarakat miskin dalam jangka pendek, efeknya terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang cenderung lebih kompleks. Hal ini bergantung pada efektivitas program bantuan sosial yang dijalankan, termasuk aspek target sasaran dan keberlanjutan program tersebut. Dalam beberapa kasus, bantuan sosial yang tidak diiringi dengan program pemberdayaan ekonomi dapat menciptakan ketergantungan dan mengurangi insentif masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang produktif.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti pentingnya transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran pemerintah daerah. Dengan adanya transparansi dalam penggunaan dana publik, masyarakat dapat lebih percaya terhadap kebijakan pemerintah dan partisipasi dalam pembangunan ekonomi

dapat meningkat. Selain itu, efektivitas belanja pemerintah dapat ditingkatkan dengan melakukan evaluasi berkala terhadap dampak program-program yang telah dijalankan.

Studi ini juga memberikan wawasan mengenai bagaimana sinergi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kemitraan dengan sektor swasta, misalnya dalam bentuk investasi dalam infrastruktur pendidikan dan kesehatan, dapat meningkatkan efektivitas belanja publik dan mempercepat pembangunan daerah. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan keterampilan dan dukungan kewirausahaan dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap bantuan sosial.

Berdasarkan temuan ini, penelitian ini menyarankan agar pemerintah daerah Kabupaten Malaka meningkatkan alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, program bantuan sosial perlu lebih diarahkan kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat agar dampaknya lebih berkelanjutan. Dengan kebijakan yang tepat dalam alokasi belanja pemerintah, Kabupaten Malaka diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Lebih jauh, penguatan kapasitas fiskal daerah melalui optimalisasi pendapatan asli daerah dan pengelolaan belanja yang efisien dapat mendukung pencapaian target pembangunan jangka panjang.

Kata Kunci: Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Bantuan Sosial, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Malaka.